

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan 1 ini ada beberapa moment hari besar keagamaan antara lain Tradisi Bulan Ruwahan menjelang bulan puasa, Tahun Baru Imlek, dilanjut dengan Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. ditambah lagi pada triwulan ini masih dalam kategori musim barat dimana cuaca ekstrim (angin kencang dan gelombang tinggi).

Harga daging ayam ras menjadi penyumbang inflasi utama pada Bulan Januari 2026, hal ini disebabkan harga ayam yang masih mengalami lonjakan pada minggu pertama bulan Januari 2026. Harga daging ayam di pasar dijual dengan kisaran harga Rp50.000 per kilogram. harga komoditas laut seperti ikan segar dan cumi juga mengalami kenaikan akibat angin kencang dan gelombang tinggi sehingga stok ikan segar menipis.

Harga daging ayam ras menurun pada bulan Februari 2026, akibat stok yang lebih stabil dibanding bulan lalu, dijual dengan kisaran harga Rp40.000 per kilogram,

Harga daging ayam ras naik pada bulan Maret 2026 karena permintaan meningkat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah. Harga daging ayam ras menjelang Idul Fitri 1447 Hijriah dijual dengan kisaran harga Rp 40.000 ribu sampai Rp 42.000 per kilogram, Selain harga daging ayam ras, Kenaikan harga ikan segar dipicu oleh faktor cuaca yang mengakibatkan pasokan ikan di pasar tradisional menipis.

Harga tiket pesawat pada periode mudik Lebaran 2026 mengalami penurunan setelah PT. Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) selaku pengelola bandara menerapkan potongan tarif jasa kebandarudaraan hingga 50 persen di 37 bandara yang berada dalam pengelolaannya. Langkah tersebut menjadi bagian dari dukungan terhadap kelancaran mobilitas masyarakat pada masa Lebaran 2026 atau Idul Fitri 1447 Hijriah. Insentif yang disiapkan InJourney berlaku untuk penumpang penerbangan domestik berjadwal maupun penerbangan tambahan (extra flight). Periode pembelian tiket ditetapkan mulai 10 Februari hingga 29 Maret 2026 dengan jadwal keberangkatan antara 14 Maret sampai 29 Maret 2026.

Adapun Perkembangan inflasi Kota Tanjungpandan pada triwulan I ini sebagai berikut :

| 2026 | BULANAN | YTD | YOY |
|----------|---------|-------|------|
| JANUARI | 0,81 | 0,81 | 3,29 |
| FEBRUARI | -1,56 | -0,77 | 2,16 |
| MARET | 0,18 | -0,59 | 1,51 |

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I ini ada beberapa moment yang menjadi aktivitas masyarakat, antara lain Tradisi Ruwahan menjelang bulan puasa, Tahun baru imlek yang dilanjutkan dengan Bulan

Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H. selain itu pada bulan Januari -Maret mengalami musim barat dimana cuaca ekstrim (Angin Kencang dan Gelombang tinggi) berada di Kepulauan Belitung.

Komoditas utama yang mengalami fluktuasi harga antara lain daging ayam ras dan ikan segar. Hal ini dipicu beberapa hal antara lain :

- Beroperasinya beberapa dapur SPPG baru dengan menu utama MBG menggunakan daging ayam ras
- Bibit DOC yang tidak stabil sehingga stok daging ayam juga menipis
- Dalam menentukan harga daging ayam ras, pihak peternak menyesuaikan dan mengacu kepada Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2024 tentang perubahan Harga Acuan Pembelian di tingkat produsen dan Harga Acuan Penjualan di tingkat konsumen untuk komoditas jagung, telur ayam ras, dan daging ayam ras. Dalam aturan tersebut dijelaskan mengenai harga bibit dan harga jual di tingkat kandang, sehingga jika permintaan meningkat pada akhirnya harga barang akan tetap naik.
- Kenaikan harga ikan segar dipicu oleh faktor cuaca (angin Kencang dan Gelombang tinggi) yang mengakibatkan pasokan ikan di pasar tradisional menipis

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan yang dilakukan untuk pengendalian inflasi di Kabupaten Belitung antara lain :

- HLM Ketersediaan Stok jelang Bulan Ramadhan pada tanggal 5 Februari 2026
- Penetapan Peta Jalan Pengendalian inflasi 2025-2027 melalui Keputusan Bupati Nomor :100.3.4/059A/IV/2026
- Gerakan Pangan Murah tanggal 13 Februari 2026
- GPM SPHP di pasar tanggal 24 Februari 2026
- Gerakan Pangan Murah dan Pasar Tani tanggal 6 Maret 2026
- Sidak Bulog, Distributor, Pasar, Pelabuhan dan Fuel Terminal Pertamina oleh Bupati dan Forkopimda pada tanggal 10 Maret 2026
- Gerakan Pangan Murah Jelang Idul Fitri tanggal 13 Maret 2026
- Adanya Edaran Bupati nomor : 500/372/IV/2026 tentang Pengendalian Inflasi pada Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H
- Adanya Edaran nomor : 500.5.4.1/139/PERIK/2026 tentang Larangan Penggunaan Formalin dan Bahan Kimia Berbahaya pada Produk Perikanan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dengan beroperasinya program Nasional MBG dan beroperasinya beberapa dapur SPPG baru untuk anak sekolah, Santri Pondok Pesantren, Ibu Hamil dan Balita diperlukan stok kebutuhan pangan untuk MBG yang tidak merusak mekanisme pasar yang telah ada saat ini. Kebutuhan akan bahan pangan untuk dapat MBG perlu dihitung sehingga prognosa kebutuhan bahan pangan juga meningkat.

Daging Ayam Ras dan Telur Ayam sering menjadi menu utama dalam dapur SPPG. Komoditas yang sering mengalami fluktuasi adalah daging ayam ras sehingga kebutuhan akan bibit ayam (DOC) untuk pedaging dan petelur juga meningkat. Hal ini dikarenakan kurang terkontrolnya

bibit DOC yang masuk ke Belitung. diperlukan mekanisme yang mengatur masuknya DOC ini dalam suatu peraturan kepala daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menghitung kembali prognosa kebutuhan bahan pangan dengan menambah kebutuhan untuk pasokan dapur SPPG dalam Program MBG di Kabupaten Belitung
- Peningkatan produksi bahan pangan lokal sehingga tidak terlalu bergantung pada pasokan dari luar pulau belitung
- Sosialisasi makan ikan air tawar sebagai pengganti ikan laut ketika cuaca angin kencang dan cuaca ekstrim